

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Tanpa pendidikan manusia mustahil dapat berkembang untuk meraih cita-cita, maju, sejahtera dan mendapat kebahagiaan di hidupnya. Pendidikan merupakan sebuah bekal kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

Baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan informal di rumah merupakan hal yang utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, jika tidak akan sulit untuk membangun masa depan nusa dan bangsa. Dan sekolah sebagai lembaga pendidikan mengupayakan untuk meningkatkan mutu sekolah itu sendiri dengan kerangka pendidikan nasional.

Proses pendidikan akan berjalan dengan baik jika dilaksanakan dengan dua arah yaitu berasal dari dalam mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Salah satu faktor yang berasal dari diri mahasiswa yaitu motivasi. Motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai” (Sardiman, 2011:75)

Pada (Iskandar, 2009:184) “kurangnya atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat

diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan penulis di prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Berikut hasil dari angket yang dibagikan kepada kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, yaitu:

Tabel 1. 1
Hasil Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Iya	%	Tidak	%
1	Saya selalu tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	14	46,7	16	53,3
2	Saya selalu belajar di luar jam kelas dengan teratur	8	26,7	22	73,3
3	Saya selalu memahami materi yang saya dengar dan catat agar mendapatkan nilai yang tinggi	13	43,3	17	56,7
4	Saya diberikan pujian oleh keluarga dikarenakan mendapatkan nilai yang memuaskan	8	26,7	22	73,3
5	Saya menyukai tugas yang berbentuk kelompok	10	33,3	20	66,7
6	Saya memiliki ruang belajar di rumah yang tenang	8	26,7	22	73,3

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian (29 April 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa. Hal itu diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa mahasiswa yang selalu tepat waktu dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sebanyak 46,7% menjawab Iya dan 53,3% sebanyak tidak. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih banyak mengerjakan tugas pada waktu deadline. Kemudian selalu belajar di luar jam kelas dengan teratur, terlihat dari data diatas sebanyak 26,7% mahasiswa selalu belajar di luar jam kelas dengan teratur menjawab Iya dan 73,3% lainnya tidak selalu belajar diluar jam kelas dengan

menjawab tidak. Sebanyak 43,3% mahasiswa Pendidikan Ekonomi selalu memahami materi yang saya dengar dan catat agar mendapatkan nilai yang tinggi dengan menjawab Iya dan 56,7% lainnya tidak selalu memahami materi yang saya dengar dan catat agar mendapatkan nilai yang tinggi dengan menjawab Tidak. Dan pernyataan berikutnya mahasiswa diberikan pujian oleh keluarga dikarenakan mendapatkan nilai yang memuaskan menjawab Iya sebanyak 26,7% dan menjawab tidak sebanyak 73,3%. Mahasiswa menyukai tugas yang berbentuk kelompok 33,3% menjawab Iya dan Mahasiswa yang tidak menyukai tugas yang berbentuk kelompok sebanyak 66,7% menjawab tidak. Dan mahasiswa memiliki ruang belajar dirumah yang tenang ada sebanyak 26,7% dan mahasiswa yang tidak memiliki ruang belajar dirumah yang tenang ada sebanyak 73,3%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018, dimana cukup banyak mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyak mahasiswa pendidikan ekonomi yang selalu mengerjakan tugas secara deadline, lebih banyak menghabiskan waktu di luar dibandingkan mengikuti perkuliahan atau pun membahas ulang materi yang telah dipelajari, orang tua yang kurang perhatian terhadap kebutuhan anak seperti tidak memiliki buku bacaan ataupun tidak memberikan pujian atas nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan penyebaran angket serta wawancara didapatkan informasi mengenai rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa. Tinggi kurangnya motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Hamalik, 2001:167) "Motivasi seseorang dapat

dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam (internal) yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah fisik, intelegensi, sikap, minat, bakat, dan emosi. Dorongan dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya adalah keluarga, sekolah” (misal guru, teman sebaya), dan masyarakat. Sedangkan menurut (Irham, 129:2013) ada 3 “faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi adalah Keluarga, sekolah, dan masyarakat.” Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi antara lain metode mengajar yang digunakan guru, jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antar siswa, hubungan antara guru dengan siswa, model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah (misalnya masuk pagi atau masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.

Sebagaimana terkait penelitian yang dilakukan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006) “mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal” (orang tua), teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, 2016) menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman, fasilitas belajar, peran guru, ketertarikan terhadap materi pembelajaran, cita-cita atau aspirasi, dan kondisi peserta didik. Oleh karena itu, penulis menduga ada 2 faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 yaitu dukungan orangtua dan teman sebaya.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah dukungan orangtua. Dimana Orang tua mempunyai peran penting dalam perjalanan studi seorang anak, karena seorang anak yang sedang menempuh studi tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan baik apabila tidak mendapat dukungan dari lingkungan terdekat. Menurut (Slameto, 2013:61) “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.”

Menurut (Hasbullah, 2001:30) “bahwa Dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Hubungan orang tua yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak merupakan dambaan bagi setiap siswa, anak akan bertanya kepada orang tua jika menemui hal-hal yang belum diketahuinya, sebaliknya orang tua selalu menanyakan perkembangan belajarnya setiap saat. Sebagaimana terkait penelitian yang dilakukan”

(Bronson, 2016:105) “Orang tua dijadikan sebagai unit yang utama karena orang tua saling berkaitan, saling memengaruhi antara sesama anggota orang tua dan akan memengaruhi pula orang tua-orang tua yang ada di sekitarnya atau masyarakat sekitarnya. Salah satu faktor motivasi dan keberhasilan seseorang ialah dukungan orang tua.”

Apabila dukungan dan bimbingan orang tua kurang dalam membimbing dan “kurangnya dukungan dan kepedulian orang tua dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan anak mengakibatkan proses belajar akan terganggu bahkan tidak termotivasi sehingga kurang berhasil dalam belajar, motivasi yang semakin baik

diberikan akan mempermudah dalam penerimaan pembelajaran, oleh karena itu motivasi sangatlah menentukan keberhasilan.”

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan penulis di prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 menunjukkan bahwa masih rendahnya dukungan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berikut hasil dari angket yang dibagikan kepada kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, yaitu:

Tabel 1. 2
Hasil Angket Pra Penelitian Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		Iya	%	Tidak	%
1	Orangtua pernah bertanya mengenai perkembangan perkuliahan saya	13	43,3	17	56,7
2	Hubungan komunikasi antara keluarga (seperti ayah, ibu, Abang, kakak dan adik) saya sangat baik	14	46,7	16	53,3
3	Di rumah saya, jika waktunya belajar maka televisi atau alat pemicu kebisingan akan dimatikan	6	20	24	80
4	Orangtua saya selalu memenuhi biayai kebutuhan dalam perkuliahan saya	26	86,7	4	13,3
5	Orangtua saya selalu memberikan semangat saat saya malas kuliah	10	33,3	20	66,7

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian (29 April 2022)

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan kesimpulan bahwa masih rendahnya pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa orang tua mahasiswa yang selalu bertanya mengenai perkembangan perkuliahan sebanyak 43,3% menjawab Iya dan menjawab Tidak 56,7%. Serta hubungan komunikasi antara keluarga (seperti ayah, ibu, Abang, kakak dan adik) sangat baik menjawab iya sebanyak 46,7% dan

menjawab tidak 53,3%. Pernyataan jika waktunya belajar maka televisi atau alat pemicu kebisingan akan dimatikan mahasiswa menjawab iya sebanyak 20% dan yang mahasiswa yang menjawab tidak 80%. Sedangkan Orangtua yang selalu memenuhi biaya kebutuhan dalam perkuliahan mahasiswa masih banyak yang memilih Iya sebanyak 86,7% dan yang menjawab tidak 13,3%. Dan Orangtua saya selalu memberikan semangat saat saya malas kuliah masih rendah yang mahasiswa menjawab iya sebanyak 33,3% dan menjawab tidak sebanyak 66,7%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, motivasi rendah di Fakultas Ekonomi juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua, hal ini dibuktikan bahwa masih banyak orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi yang masih kurang mengetahui perkembangan perkuliahan, penyediaan fasilitas, memberi semangat, dan pujian (reward dan punishment) yang diberikan kepada mahasiswa.

Selain dukungan orang tua, faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah teman sebaya. Menurut (Santrock, 2009:109) teman sebaya yaitu anak yang sudah tergolong remaja, memiliki umur ataupun tingkat kedewasaan satu sama lain. Teman merupakan tempat yang membuat mahasiswa menjadi lebih nyaman karena pada dasarnya mereka memiliki tempat untuk berkeluh kesah. Teman juga memberikan semangat kepada mahasiswa dalam pembelajaran. Karena teman sebaya memiliki andil tersendiri dalam pembentukan karakter seseorang yang ada pada dalam diri sendiri.

(Hurlock, 2005:230) “bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah interaksi atau hubungan dalam teman sebaya. Hubungan

yang dibentuk oleh siswa bersama teman-teman sebayanya berdampak akan sikap dan pandang siswa akan suatu hal.” Teman sebaya dapat memberikan dampak yang besar dalam kehidupan. Berkomunikasi antar individu dalam hal belajar, bercerita pengalaman, bertukar opini, mencari solusi permasalahan, bercanda, saling mendukung serta memberikan informasi merupakan hal positif dari teman sebaya. Sedangkan hal negatif contohnya kenakalan-kenakalan yang akan mengarah jauh dari sikap berorientasi pada pendidikan.

Sebagaimana terkait dengan penelitian (Evi, 2014) yang mengungkapkan bahwa semakin baik kelompok teman sebaya (peer group) pada remaja, maka semakin tinggi motivasi dan begitu juga dengan penelitian yang dilakukan (Huda, 2013) “yang mengungkapkan bahwa peserta didik yang memiliki intensitas interaksi dalam kelompok teman sebaya (peer group) yang luas dan bersifat positif mampu mengembangkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Sebaliknya apabila semakin sempit ruang lingkup interaksi dalam kelompok teman sebaya (peer group) yang dimiliki peserta didik dan bersifat negatif, maka peserta didik akan memperoleh motivasi belajar yang kurang baik pula.”

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan penulis di prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 menunjukkan bahwa masih kurang optimal teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berikut hasil dari angket yang dibagikan kepada kepada 30 mahasiswa dari 3 kelas Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, yaitu:

Tabel 1.3
Hasil Angket Pra Penelitian Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban			
		Iya	%	Tidak	%
1	Saya dan teman sering berbincang pentingnya mempertahankan nilai dalam perkuliahan	8	26,7	22	73,3
2	Saya selalu memilih kelompok tugas tanpa membedakan gender	7	23,3	23	76,7
3	Saya diajak teman mengikuti organisasi agar mendapat informasi lomba atau beasiswa	13	43,3	17	56,7

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian (29 April 2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa masih tingginya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini diperlihatkan dari jawaban yang diperoleh bahwa Saya dan teman sering berbincang pentingnya mempertahankan nilai dalam perkuliahan memilih iya sebanyak 26,7% dan memilih tidak 73,3%. Selanjutnya pernyataan selalu memilih kelompok tugas tanpa membedakan gender masih banyak mahasiswa yang menjawab iya sebanyak 23,3% dan menjawab tidak 76,7%. Dan pernyataan diajak teman mengikuti organisasi agar mendapat informasi lomba atau beasiswa sebanyak 43,3% dan mahasiswa yang tidak diajak teman mengikuti organisasi agar mendapat informasi lomba atau beasiswa sebanyak 56,7%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, motivasi rendah di Fakultas Ekonomi juga dipengaruhi oleh teman sebaya, hal ini dibuktikan masih banyak mahasiswa pendidikan ekonomi yang tidak menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien. Seperti contoh mahasiswa lebih memilih bermain sosial media atau pergi dengan teman

temannya, membahas hal yang tidak penting dibandingkan berdiskusi mengenai pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 masih rendah
2. Dukungan Orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 masih rendah
3. Pengaruh teman sebaya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 masih tinggi.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien
5. Masih banyak mahasiswa mengerjakan tugas secara deadline, tidak mengulang kembali materi yang telah di pelajari
6. Masih banyak orang tua mahasiswa tidak mengetahui perkembangan perkuliahan anak, memberi semangat atau pujian

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimaksud adalah gairah dan semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018
2. Dukungan orang tua yang dibahas adalah dukungan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univeritas Negeri Medan angkatan 2018
3. Teman sebaya yang dibahas ialah teman sebaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif untuk meningkatkan Motivasi Belajar yang lebih baik lagi, serta untuk dosen, mahasiswa, orang tua dan pihak kampus yang bersangkutan untuk lebih terbuka dalam hal pendidikan dan memfasilitasi mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif untuk meningkatkan Teman Sebaya yang lebih baik lagi, serta untuk mahasiswa yang bersangkutan untuk lebih bijak dalam memilih lingkungan teman sebaya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Motivasi

Belajar mahasiswa serta penelitian akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Orang Tua, Dosen, Mahasiswa dan Universitas untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- b. Sebagai literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar mahasiswa.

